



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

04 – 05 April 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL	Senin, 4 April 2022	+
	MEDIA	https://www.realitarakyat.com/2022/04/pupr-berharap-tol-kamal-teluk-dan-naga-rajeg-bisa-beroperasi-tahun-2025/	
	JUDUL	PUPR Berharap Tol Kamal-Teluk dan Naga-Rajeg Bisa Beroperasi Tahun 2025	
	NARASUMBER	Anggota BPJT Unsur Profesi Koentjahjo Pamboedi	
	RESUME	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) berharap Jalan Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg dapat beroperasi pada tahun 2025. Dia menambahkan bahwa proyek tol ini memiliki panjang kurang lebih 38,6 km, terdapat 7 simpang susun dan dua junction. Tujuh simpang susun (SS) tersebut rencananya terdiri atas SS Kosambi, SS Teluknaga, SS Tanjung Pasir, SS Kohod, SS Surya bahari, SS Paku Haji, SS Mauk. Kemudian untuk junctionnya direncanakan terdiri atas Junction Sedyatmo dan Junction Rajeg. Nilai investasi tol ini totalnya diperkirakan sebesar Rp18,6 triliun, dengan masa konsesi 40 tahun.	
2	TANGGAL	Senin, 4 April 2022	+
	MEDIA	https://www.solopos.com/ini-bidikan-pemerintah-di-program-sejuta-rumah-1288176/amp	
	JUDUL	Ini Bidikan Pemerintah Di Program Sejuta Rumah	
	NARASUMBER	Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah	
	RESUME	Generasi milenial dan Gen Z menjadi bidikan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) di program sejuta rumah. Diperkirakan, jumlah generasi milenial mencapai sekitar 60% dari total populasi penduduk Indonesia yang lebih memprioritaskan rumah berkualitas dan terintegrasi dengan simpul transportasi umum serta memiliki kemudahan dalam memenuhi pola hidup digital. Pemerintah	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

		bersama dengan BUMN telah mengembangkan konsep Transit Oriented Development (TOD). Konsep ini menuntut adanya keterpaduan antara pola dan struktur ruang wilayah, seperti perumahan, fasilitas komersial, ruang rekreasi dengan sarana transportasi umum yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki. Dengan akumulasi target sasaran untuk pendekatan ini adalah sebesar 5 Juta. Tahun ini, pemerintah mengalokasikan dana bantuan pembiayaan FLPP senilai Rp23 triliun untuk 200.000 unit rumah dan alokasi dana bantuan pembiayaan BP2BT senilai Rp888,46 miliar untuk 22.586 unit rumah. Lalu fasilitasi pembiayaan perumahan melalui BP Tapera senilai Rp9,81 triliun untuk 109.000 unit.	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Senin, 4 April 2022 https://ekonomi.bisnis.com/read/20220404/45/1518756/pemerintah-buat-rusun-untuk-millennial-di-depok-segini-harganya Pemerintah Buat Rusun untuk Millennial di Depok, Segini Harganya Sekretaris Jenderal PUPR Mohammad Zainal Fatah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bersama dengan Badan Usaha Milik Negara terus berupaya menyediakan rumah untuk masyarakat melalui Program Satu Juta Rumah (PSR), salah satunya dengan terus mendorong pembangunan hunian vertikal sehingga para generasi milenial. Kementerian PUPR mendorong pembangunan hunian vertikal sebagai bagian dari konsep transit oriented development (TOD) yakni kawasan yang terintegrasi dengan simpul transportasi umum. Pembangunan hunian vertikal dilakukan secara terintegrasi dengan stasiun kereta. Untuk selanjutnya pembangunan hunian berkonsep TOD juga akan dilakukan pada kawasan terminal bus. Salah satunya adalah Rusun Samesta Mahata Margonda yang terintegrasi dengan Stasiun Pondok Cina di mana dilintasi Kereta Rel Listrik (KRL) jurusan Bogor - Jakarta Kota.	+
4	TANGGAL MEDIA	Senin, 4 April 2022 https://www.merdeka.com/uang/kementerian-pupr-tol-kamal-teluk-naga-rajeg-beroperasi-pada-2025.html	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 04 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	JUDUL	Kementerian PUPR: Tol Kamal - Teluk Naga - Rajeg Beroperasi Pada 2025	
	NARASUMBER	Anggota BPJT, Unsur Profesi Koentjahjo Pamboedi	
	RESUME	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menargetkan Jalan Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg dapat beroperasi pada tahun 2025. Bahwa proyek tol ini memiliki panjang kurang lebih 38,6 km, terdapat 7 simpang susun dan dua junction. Tujuh simpang susun (SS) tersebut rencananya terdiri atas SS Kosambi, SS Teluknaga, SS Tanjung Pasir, SS Kohod, SS Surya bahari, SS Paku Haji, SS Mauk. Kemudian untuk junctionnya direncanakan terdiri atas Junction Sedyatmo dan Junction Rajeg. Nilai investasi tol ini totalnya diperkirakan sebesar Rp18,6 triliun, dengan masa konsesi 40 tahun.	
5	TANGGAL	Selasa, 5 April 2022	
	MEDIA	https://www.antaranews.com/berita/2801853/pupr-dorong-pembangunan-hunian-vertikal-berkonsep-tod-bagi-millennial	
	JUDUL	PUPR dorong pembangunan hunian vertikal berkonsep TOD bagi millennial	
	NARASUMBER	Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah	
	RESUME	Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mendorong pembangunan hunian vertikal berkonsep Transit Oriented Development (TOD) agar generasi milenial dapat memiliki hunian pertama berkualitas dengan harga yang terjangkau. Pembangunan hunian vertikal dilakukan secara terintegrasi dengan stasiun kereta. Untuk selanjutnya pembangunan hunian berkonsep TOD juga akan dilakukan pada kawasan terminal bus. Di samping skema pembiayaan rusun, untuk meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak dari 56,75 persen menjadi 70 persen pada 2020-2024, Kementerian PUPR memberikan sejumlah bantuan pembiayaan perumahan. Pada TA 2022, Kementerian PUPR menyediakan tiga program bantuan pembiayaan perumahan. Pertama, Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar Rp 23 triliun untuk 200.000 unit rumah. Kedua, Bantuan	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 04 / 2022

| Analisis Pemberitaan Media Online

	Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebesar Rp888,46 miliar untuk 22.586 unit rumah dan ketiga fasilitas pembiayaan perumahan melalui BP Tapera sebesar Rp9,81 triliun untuk 109.000 unit rumah.	
--	---	--



04 / 04 / 2022

| Sumber: realitarakyat.com

PUPR Berharap Tol Kamal-Teluk dan Naga-Rajeg Bisa Beroperasi Tahun 2025

Author: Yusef

Realitarakyat.com – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) berharap Jalan Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg dapat beroperasi pada tahun 2025.

“Jalan Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2024 atau 2025,” ujar Anggota BPJT Unsur Profesi Koentjahjo Pamboedi dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (4/4).

Dia menambahkan bahwa proyek tol ini memiliki panjang kurang lebih 38,6 km, terdapat 7 simpang susun dan dua junction.

Tujuh simpang susun (SS) tersebut rencananya terdiri atas SS Kosambi, SS Teluknaga, SS Tanjung Pasir, SS Kohod, SS Surya bahari, SS Paku Haji, SS Mauk. Kemudian untuk junctionnya direncanakan terdiri atas Junction Sedyatmo dan Junction Rajeg.

Kehadiran simpang susun itu untuk melayani on ramp dan off ramp, sedangkan junction berperan dalam menyambungkan dari tol satu ke tol lainnya.

“Nilai investasi tol ini totalnya diperkirakan sebesar Rp18,6 triliun, dengan masa konsesi 40 tahun,” kata Koentjahjo.

Proyek jalan tol ini, lanjutnya, merupakan skema KPBU yang bersifat unsolicited.

Tahapannya meliputi proses pengadaan tanah, di mana biaya pengadaan termasuk dalam biaya investasi.

Sebelumnya Kepala BPJT Danang Parikesit menjelaskan bahwa keempat proyek ruas tol JORR 3 terdiri dari ruas tol Kamal – Teluk Naga -Rajeg sepanjang 38,6 km, kemudian Semanan – Balaraja sepanjang 32,35 km.

Lalu ruas tol Bogor -Serpong via Parung sepanjang 31,1 km dan ruas tol Sentul Selatan – Karawang Barat sepanjang 61,5 km.

Dengan demikian hingga 2024-2025 sampai dengan t2030, kawasan Jabodetabek akan memiliki lima jaringan atau ring jalan tol untuk kawasan tersebut. Kelima jaringan jalan tol tersebut terdiri dari enam ruas tol DKI Jakarta, Tol Dalam Kota, JORR 1, JORR 2 dan JORR 3.

Kementerian PUPR masih fokus pada penyelesaian tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) 2. Jaringan Tol JORR 2 sepanjang 109,57 km melingkar dari Bandara Soekarno Hatta, Cinere, Cimanggis hingga Pelabuhan Tanjung Priok yang terdiri atas 6 ruas.

<https://www.realitarakyat.com/2022/04/pr-berharap-tol-kamal-teluk-dan-naga-rajeg-bisa-beroperasi-tahun-2025/>



04 / 04 / 2022

| Sumber: solopos.com

Ini Bidikan Pemerintah Di Program Sejuta Rumah

Author: Yanita Petriella

Solopos.com, **JAKARTA**—Generasi milenial dan Gen Z menjadi bidikan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) di program sejuta rumah.

Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah mengatakan selain menyediakan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), tantangan lainnya ke depan adalah menyediakan rumah yang layak dan terjangkau bagi generasi milenial dan Gen Z.

Diperkirakan, jumlah generasi milenial mencapai sekitar 60% dari total populasi penduduk Indonesia yang lebih memprioritaskan rumah berkualitas dan terintegrasi dengan simpul transportasi umum serta memiliki kemudahan dalam memenuhi pola hidup digital.

Pemerintah bersama dengan BUMN telah mengembangkan konsep Transit Oriented Development (TOD). Konsep ini menuntut adanya keterpaduan antara pola dan struktur ruang wilayah, seperti perumahan, fasilitas komersial, ruang rekreasi dengan sarana transportasi umum yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki.

“Pembangunan rumah susun Samesta Mahata Margonda sebanyak 940 unit ini merupakan sinergi antara Perum Perumnas dan PT KAI. Dengan target pasar kalangan millennial perkotaan, rumah susun ini mendukung implementasi konsep TOD yang terintegrasi dengan Stasiun Pondok

Cina, Depok yang dilalui oleh jalur perjalanan Kereta Rel Listrik (KRL) jurusan Bogor –Jakarta,” ujarnya, Sabtu (2/4/2022).

Menurut dia, harga lahan yang relatif murah di wilayah satelit Jakarta menjadikan harga hunian terjangkau bagi kalangan muda milenial dan dekat dengan stasiun sebagai pusat transit menuju Kota Jakarta. Kondisi ini juga sekaligus akan mengurangi kepadatan di Kota Jakarta.

Dia mengungkapkan saat ini masih menghadapi tantangan berat untuk periode 2020-2024 yaitu bagaimana meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak, yang semula berjumlah sebesar 56,75% rumah tangga menjadi sebesar 70% rumah tangga.

Kementerian PUPR bertanggung jawab untuk menyediakan hunian, memfasilitasi peningkatan kualitas, memfasilitasi pembiayaan perumahan dan bantuan/subsidi pembiayaan perumahan, penyediaan infrastruktur permukiman, pembinaan dan penanganan permukiman kumuh.

Dengan akumulasi target sasaran untuk pendekatan ini adalah sebesar 5 Juta. Tahun ini, pemerintah mengalokasikan dana bantuan pembiayaan FLPP senilai Rp23 triliun untuk 200.000 unit rumah dan alokasi dana bantuan pembiayaan BP2BT senilai Rp888,46 miliar untuk 22.586 unit rumah. Lalu fasilitasi pembiayaan



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

04 / 04 / 2022

| Sumber: solopos.com

perumahan melalui BP Tapera senilai Rp9,81 triliun untuk 109.000 unit.

Dia menilai dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan terbatasnya lahan, rusun menjadi salah satu alternatif pemecahan kebutuhan perumahan dan permukiman terutama di perkotaan metropolitan. “Kami mendorong skema pembiayaan baru khususnya untuk satuan

rumah susun, seperti Skema KPR Sewa Beli atau Rent-to-own bagi masyarakat berpenghasilan rendah, serta skema KPR Milenial yang terjangkau bagi milenial dengan penghasilan Rp8,5 juta hingga Rp12 juta,” jelas dia.

<https://www.solopos.com/ini-bidikan-pemerintah-di-program-sejuta-rumah-1288176/amp>



04 / 04 / 2022

Sumber: bisnis.com

Pemerintah Buat Rusun untuk Millenial di Depok, Segini Harganya

Author: Muhammad Ridwan

Editor: Kahfi

Bisnis.com, JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bersama dengan Badan Usaha Milik Negara terus berupaya menyediakan rumah untuk masyarakat melalui Program Satu Juta Rumah (PSR), salah satunya dengan terus mendorong pembangunan hunian vertikal sehingga para generasi milenial.

Kementerian PUPR mendorong pembangunan hunian vertikal sebagai bagian dari konsep transit oriented development (TOD) yakni kawasan yang terintegrasi dengan simpul transportasi umum. Pembangunan hunian vertikal dilakukan secara terintegrasi dengan stasiun kereta. Untuk selanjutnya pembangunan hunian berkonsep TOD juga akan dilakukan pada kawasan terminal bus. Salah satunya adalah Rusun Samesta Mahata Margonda yang terintegrasi dengan Stasiun Pondok Cina di mana dilintasi Kereta Rel Listrik (KRL) jurusan Bogor - Jakarta Kota.

“Pembangunan Rusun Samesta Mahata Margonda ini mendukung implementasi konsep TOD. Lokasinya yang berada di wilayah satelit Jakarta membuat harganya lebih terjangkau bagi kalangan milenial,” kata Sekretaris Jenderal PUPR Mohammad Zainal Fatah dalam keterangan resminya, Senin (4/4/2022).

Menurut Fatah, Rusun menjadi salah satu solusi penyediaan perumahan di tengah meningkatnya jumlah penduduk dan

keterbatasan lahan terutama di wilayah perkotaan.

Rusun berkonsep TOD tersebut juga banyak menjadi pilihan kalangan milenial yang diperkirakan jumlahnya mencapai 60 persen dari total populasi di Indonesia karena mendukung kemudahan dalam memenuhi pola hidup digital life. TOD menuntut adanya keterpaduan antara pola dan struktur ruang wilayah, seperti perumahan, fasilitas komersial, ruang rekreasi dengan sarana transportasi umum yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki.

Pembangunan Rumah Susun Samesta Mahata Margonda sebanyak 940 unit ini merupakan sinergi antara Perum Perumnas dan PT KAI yang target pasarnya adalah kalangan milenial perkotaan.

Di samping skema pembiayaan rusun, untuk meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak dari 56,75 persen menjadi 70 persen pada 2020-2024, kementerian PUPR memberikan sejumlah bantuan pembiayaan perumahan. Pada TA 2022, Kementerian PUPR menyediakan tiga program bantuan pembiayaan perumahan.

Pertama, Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar Rp23 triliun untuk 200.000 unit rumah. Kedua Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebesar Rp888,46 miliar untuk 22.586 unit rumah dan ketiga



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

04 / 04 / 2022

Sumber: bisnis.com

fasilitasi pembiayaan perumahan melalui BP Tapera sebesar Rp9,81 triliun untuk 109.000 unit rumah.

“Dalam kesempatan ini, kami mendorong skema pembiayaan baru khususnya untuk satuan rumah susun, seperti skema KPR sewa beli atau Rent-to-own bagi

masyarakat berpenghasilan rendah, serta skema KPR Milenial yang terjangkau bagi milenial dengan penghasilan antara Rp8 juta sampai Rp12 juta,” jelasnya.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220404/45/1518756/pemerintah-buat-rusun-untuk-millennial-di-depok-segini-harganya>



04 / 04 / 2022

Sumber: merdeka.com

Kementerian PUPR: Tol Kamal - Teluk Naga - Rajeg Beroperasi Pada 2025

Reporter: Idris Rusadi Putra

Merdeka.com - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menargetkan Jalan Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg dapat beroperasi pada tahun 2025.

"Jalan Tol Kamal-Teluk Naga-Rajeg diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2024 atau 2025," ujar Anggota BPJT, Unsur Profesi Koentjahjo Pamboedi dalam konferensi pers di [Jakarta](#), Senin (4/4).

Dia menjelaskan bahwa proyek tol ini memiliki panjang kurang lebih 38,6 km, terdapat 7 simpang susun dan dua junction.

Tujuh simpang susun (SS) tersebut rencananya terdiri atas SS Kosambi, SS Teluknaga, SS Tanjung Pasir, SS Kohod, SS Surya bahari, SS Paku Haji, SS Mauk. Kemudian untuk junctionnya direncanakan terdiri atas Junction Sedyatmo dan Junction Rajeg.

Kehadiran simpang susun itu untuk melayani on ramp dan off ramp, sedangkan junction berperan dalam menyambungkan dari tol satu ke tol lainnya.

"Nilai investasi tol ini totalnya diperkirakan sebesar Rp18,6 triliun, dengan masa konsesi 40 tahun," kata Koentjahjo.

Proyek jalan tol ini merupakan skema KPBU yang bersifat unsolicited. Tahapannya meliputi proses pengadaan

tanah, di mana biaya pengadaan termasuk dalam biaya investasi.

Jabodetabek Punya 5 Ring Road

Sebelumnya Kepala BPJT Danang Parikesit menjelaskan bahwa keempat proyek ruas tol JORR 3 terdiri dari ruas tol Kamal - Teluk Naga -Rajeg sepanjang 38,6 km, kemudian Semanan - Balaraja sepanjang 32,35 km.

Lalu ruas tol Bogor -Serpong via Parung sepanjang 31,1 km dan ruas tol Sentul Selatan - Karawang Barat sepanjang 61,5 km.

Dengan demikian hingga 2024-2025 sampai dengan 2030, kawasan Jabodetabek akan memiliki lima jaringan atau ring jalan tol untuk kawasan tersebut. Kelima jaringan jalan tol tersebut terdiri dari enam ruas tol DKI Jakarta, Tol Dalam Kota, JORR 1, JORR 2 dan JORR 3.

Kementerian PUPR masih fokus pada penyelesaian tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) 2. Jaringan Tol JORR 2 sepanjang 109,57 km melingkar dari Bandara Soekarno Hatta, Cinere, Cimanggis hingga Pelabuhan Tanjung Priok yang terdiri atas 6 ruas.

<https://www.merdeka.com/uang/kementerian-an-pupr-tol-kamal-teluk-naga-rajeg-beroperasi-pada-2025.html>



05 / 04 / 2022

Sumber: antaranews.com

PUPR dorong pembangunan hunian vertikal berkonsep TOD bagi millenial

Pewarta: Aji Cakti

Editor: Biqwanto Situmorang

Jakarta (ANTARA) – Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mendorong pembangunan hunian vertikal berkonsep Transit Oriented Development (TOD) agar generasi milenial dapat memiliki hunian pertama berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta pada Selasa, mengatakan pihaknya mendorong pembangunan hunian vertikal sebagai bagian dari konsep TOD yakni kawasan yang terintegrasi dengan simpul transportasi umum. Pembangunan hunian vertikal dilakukan secara terintegrasi dengan stasiun kereta. Untuk selanjutnya pembangunan hunian berkonsep TOD juga akan dilakukan pada kawasan terminal bus.

“Rusun berkonsep TOD ini juga banyak menjadi pilihan kalangan milenial yang diperkirakan jumlahnya mencapai 60 persen dari total populasi di Indonesia karena mendukung kemudahan dalam memenuhi pola hidup digital life,” ujar Fatah.

TOD menuntut adanya keterpaduan antara pola dan struktur ruang wilayah, seperti perumahan, fasilitas komersial, ruang rekreasi dengan sarana transportasi umum yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki.

Fatah juga mengatakan rusun menjadi salah satu solusi penyediaan perumahan di tengah meningkatnya jumlah penduduk dan keterbatasan lahan terutama di wilayah perkotaan.

“Dalam kesempatan ini, kami mendorong skema pembiayaan baru khusus untuk satuan rumah susun, seperti Skema KPR Sewa beli atau Rent-to-own bagi masyarakat berpenghasilan rendah, serta skema KPR Milenial yang terjangkau bagi milenial dengan penghasilan antara Rp 8 juta sampai Rp 12 juta,” katanya.

Di samping skema pembiayaan rusun, untuk meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak dari 56,75 persen menjadi 70 persen pada 2020-2024, Kementerian PUPR memberikan sejumlah bantuan pembiayaan perumahan. Pada TA 2022, Kementerian PUPR menyediakan tiga program bantuan pembiayaan perumahan.

Pertama, Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar Rp 23 triliun untuk 200.000 unit rumah. Kedua, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebesar Rp888,46 miliar untuk 22.586 unit rumah dan ketiga fasilitas pembiayaan perumahan melalui BP Tapera sebesar Rp9,81 triliun untuk 109.000 unit rumah.



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

05 / 04 / 2022

| Sumber: antaranews.com

<https://www.antaranews.com/berita/2801853/pupr-dorong-pembangunan-hunian-vertikal-berkonsep-tod-bagi-millennial>